

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan seperti industri, perdagangan, kesehatan, dan pendidikan. Internet adalah jaringan komputer global yang berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi modern, mampu menyediakan dan menyimpan berbagai informasi dan data[1]. Sekolah Sukma Bangsa, yang berlokasi di Jln. Medan - Banda Aceh, Desa Panggoi, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe, adalah salah satu sekolah swasta favorit yang aktif dalam bidang pendidikan. Sekolah ini telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung layanan akademik bagi seluruh civitas akademika. Pusat Data dan Teknologi Informasi (PUSDATIN) di Sekolah Sukma Bangsa adalah unit pelayanan teknis yang berfungsi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam layanan akademik di PUSDATIN, terdapat SISTO (Sistem Informasi Sekolah Terpadu Online), SIMAKA (Sistem Manajemen Karyawan), dan E-Pustaka, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan sesuai dengan tujuan bisnis Sekolah Sukma Bangsa. Namun, bidang TIK menghadapi beberapa tantangan yang mempengaruhi proses layanan, seperti kurangnya staf di PUSDATIN. Dengan hanya empat pegawai, yang juga merangkap sebagai tenaga pengajar untuk siswa dan guru, efektivitas pengelolaan teknologi informasi menjadi kurang optimal.

Penerapan teknologi informasi di perusahaan atau institusi akan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kegiatan bisnis dalam pengelolaan perusahaan serta juga akan menyeimbangkan resiko dari penerapan teknologi informasi tersebut. Walaupun begitu tata kelola manajemen dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi pada operasional kerja saja, tetapi juga memberikan nilai lebih dan keuntungan kopetitif pada perusahaan atau institusi. *COBIT Framework 2019* merupakan panduan yang sangat relevan untuk menilai dan meningkatkan tata kelola TI dan kemampuan manajemen.

Penelitian ini menyelidiki kemampuan tata kelola dan manajemen TI Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe menggunakan COBIT 2019. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran lengkap sejauh mana departemen implementasi ini dapat memanfaatkan TI untuk mencapai tujuan operasional dan strategis. Dengan mengevaluasi kemampuan tata kelola dan manajemen TI untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perhatian khusus dan mengidentifikasi potensi tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam tata kelola dan manajemen teknologi informasi pada Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe dalam menghadapi momentum perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat. Diharapkan melalui kajian ini, Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe dapat menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik guna meningkatkan pelayanan dan operasionalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu :

1. Apakah objektif proses yang akan di evaluasi, yang didapatkan dengan menggunakan *framework* COBIT 2019 dan sesuai dengan kepentingan Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe?
2. Bagaimana hasil evaluasi tingkat kapabilitas proses TI saat ini (*as-is*) dan tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan (*to-be*)?
3. Apa rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang bisa diterapkan di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe?

Dengan merumuskan masalah di atas, kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai tingkat kemampuan tata kelola dan manajemen TI di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe serta memberikan rekomendasi konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis dan menghindari pembahasan yang lebih jauh, maka penulis membatasi pembahasan pada tugas akhir ini yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada PUSDATIN Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe. Hasil penelitian ini tidak secara otomatis dapat diterapkan pada unit pelaksana lain atau organisasi sejenis.
2. Proses audit menggunakan *framework* COBIT 2019. Objektif yang dianalisis adalah objektif yang mencapai nilai ≥ 75 dan memiliki tingkat kepentingan pada *level* kapabilitas 4.
3. Kedalaman analisis mungkin dibatasi oleh ketersediaan data dan informasi yang diteliti. Keterbatasan tersebut disebabkan beberapa aspek yaitu keterbatasan akses, kebijakan organisasi dan kerahasiaan data tertentu.
4. Pengambilan data *capability level* menggunakan kuesioner diberikan kepada staff IT Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe dengan pengukuran tingkat kematangan menggunakan Skala *Guttman*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengelolaan manajemen teknologi informasi yang sedang berjalan di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe.
2. Menentukan tingkat kapabilitas Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe dalam mengelola manajemen teknologi informasi.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan pengelolaan manajemen teknologi informasi di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu

1. Meningkatkan layanan manajemen teknologi informasi pada Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe.
2. Membantu Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe menemukan aktivitas yang perlu dilakukan perbaikan dalam tata kelola TI yang telah berjalan sehingga strategi instansi tercapai melalui penggunaan TI yang efektif dan inovatif.